



Kompetensi Manajerial Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi

Mentari Erlianto¹, Samsu², Sodiah³

¹Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia; mentarierlia09@gmail.com

²Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

³Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Abstract

Keywords:

Managerial
Competence, School
Image, Islamic Junior
High School

This study aims to analyze the managerial competence of the principal at Al-Falah Islamic Junior High School (SMP) Jambi, analyze the image of Al-Falah Islamic Junior High School (SMP) Jambi in the eyes of the community and analyze the principal's efforts to build the school's image at Al-Falah Islamic Junior High School (SMP) Jambi. The method used is qualitative research with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The collected data are analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that: the managerial competence of the principal at Al-Falah Islamic Junior High School Jambi has shown positive results in several important aspects. The principal has succeeded in planning, organizing, leading, and supervising school activities well, especially in terms of managing human resources and facilities and infrastructure. Second, the image of Al-Falah Islamic Junior High School Jambi in the eyes of the community tends to be positive. The community views this school as an educational institution that prioritizes Islamic values, discipline, and character building for students. The school's success in religious and social programs also strengthens its positive image. Third, the principal has made various efforts to build the image of SMP Islam Al-Falah Jambi through a religious-based approach, improving academic quality, strengthening relationships with parents and the community, and active promotion through social media. In addition, the principal also pays attention to giving awards to outstanding students and improving school facilities. However, there are several things that need to be improved, such as the management of physical facilities and further utilization of technology in supporting the learning process and school image.

Abstrak

Kata kunci:
Kompetensi
Manajerial, Citra
Sekolah, Sekolah
Menengah Pertama
Islam.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Islam Al-Falah Jambi, menganalisis citra SMP Islam Al-Falah Jambi di mata masyarakat, dan menganalisis upaya kepala sekolah dalam membangun citra sekolah di SMP Islam Al-Falah Jambi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Islam Al-Falah Jambi telah menunjukkan hasil positif dalam beberapa aspek penting. Kepala sekolah telah berhasil dalam merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengawasi kegiatan sekolah dengan baik, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas serta infrastruktur. . Kedua, citra SMP Islam Al-Falah Jambi di mata masyarakat cenderung positif. Masyarakat memandang sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai Islam, disiplin, dan pembentukan karakter bagi siswa. Keberhasilan sekolah dalam program-program keagamaan dan sosial juga memperkuat citra positifnya. Ketiga, kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk membangun citra SMP Islam Al-Falah Jambi melalui pendekatan berbasis agama, meningkatkan kualitas akademik, memperkuat hubungan

Article history:

Received:

Revised

Accepted

dengan orang tua dan masyarakat, serta promosi aktif melalui media sosial. Selain itu, kepala sekolah juga memperhatikan pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi dan meningkatkan fasilitas sekolah. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan fasilitas fisik dan pemanfaatan teknologi lebih lanjut dalam mendukung proses pembelajaran dan citra sekolah. ...

Corresponding Author:

Mentari Erlianto

Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia; mentarierlia09@gmail.com

1

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, dari waktu ke waktu seiring persaingan di lembaga pendidikan, diantaranya menawarkan sistem pendidikan yang berbeda-beda untuk menarik minat masyarakat supaya menyekolahkan anaknya ke lembaga tersebut. Dalam mengkomunikasikan informasi mengenai perkembangan suatu lembaga, hal ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah dengan memberikan informasi tentang program-program sekolah atau madrasah secara jelas dan transparan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat dengan baik.

Era globalisasi menuntut setiap lembaga pendidikan untuk bisa memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Memadukan dua kepentingan tersebut merupakan karakteristik tersendiri bagi lembaga pendidikan. Fungsi mengelola informasi kepada publik internal dan publik eksternal ini menjadi bidang garapan manajemen kepala sekolah. Lembaga pendidikan yang merupakan satu sistem yang terbuka pasti akan banyak mengadakan hubungan dengan lembaga lain di luar sekolah.¹

Kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan bagi keberhasilan sekolah. Kemampuan profesional kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif, sehingga guru-guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan tenang.²

Suksesnya pelaksanaan pendidikan di sekolah membutuhkan tata kelola yang baik, yang dilaksanakan melalui peraturan-peraturan formal yang

¹ Elfridawati Mai Dhuhani, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon*, Jurnal Al-Iltizam, Vol 1, No 1, 2016, Hlm. 34

² Sodiah, Haidir, Heru Setiawan. "Kepemimpinan Kepala Sekolah". Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan. Volume 11, Edisi I (Juni 2021).

dijalankan secara konsisten diatas peraturan informal.³ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi social.⁴

Kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan, secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar sebagai tombak keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Tujuan sekolah ditentukan oleh kepala sekolah dan keberhasilan kepala sekolah salah satunya ditentukan melalui adanya pengelolaan tenaga kependidikan, dengan kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi acuan semangat dan motivasi besar bagi tenaga kependidikan sehingga mencapai hasil kinerja yang maksimal.⁵

Pada hakikatnya fokus tugas dan fungsi kepala sekolah adalah mewujudkan citra yang positif atau baik di kalangan masyarakat sehingga melahirkan persamaan persepsi dan komitmen yang baik pula. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran yang sangat sentral. Tidak hanya sebagai manajer pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu memengaruhi arah kebijakan sekolah secara menyeluruh. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan-tujuannya, termasuk dalam membentuk citra yang positif.

Di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif, setiap sekolah dituntut untuk memiliki keunggulan tersendiri, baik dalam hal sistem pembelajaran, fasilitas, maupun strategi promosi. Salah satu elemen

³ Nurhalim, Kemas Imron Rosadi, Tuti Indriani. *"Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu An-Nahl Jambi"*. Journal On Education Volume 06, No. 01, September-Desember 2023 Hal. 5183-5192.

⁴ R. Aristianingsih, Irawan, M. Sulhan. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Kinerja Tenaga Kependidikan Di Madrasah*. Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 7 (1) (2022) 43-52

⁵ Karwati, E., & Priansa, D. J. (2013). *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah (Membangun Sekolah Yang Bermutu)*. Alfabeta.

penting yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan daya saing sekolah adalah citra sekolah di mata masyarakat. Citra sekolah menjadi wajah lembaga pendidikan yang mencerminkan kualitas layanan, profesionalitas tenaga pendidik, lingkungan belajar, dan keberhasilan output pendidikan. Menurut Kotler dalam Aditia Fradito mendefinisikan citra sebagai “seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki orang terhadap suatu objek” selanjutnya ia menambahkan “sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dikondisikan oleh citra objek tersebut.”⁶

Sekolah dengan citra positif cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan masyarakat, menarik calon peserta didik baru, membangun kerja sama dengan pihak eksternal, serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif. Sebaliknya, sekolah yang memiliki citra negatif akan mengalami kesulitan dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat, menurunkan kepercayaan publik, dan berdampak pada rendahnya animo siswa untuk mendaftar. Oleh karena itu, membangun dan mempertahankan citra sekolah merupakan kebutuhan strategis yang tidak dapat diabaikan.

Citra sekolah terbentuk melalui berbagai aspek, mulai dari layanan pendidikan, kedisiplinan, prestasi akademik maupun non-akademik, hingga hubungan yang dijalin dengan masyarakat sekitar. Tidak hanya publik eksternal seperti orang tua dan masyarakat, publik internal seperti guru, staf, dan siswa juga turut berperan dalam menciptakan persepsi terhadap citra sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu membangun komunikasi dua arah yang aktif, melibatkan seluruh elemen sekolah dalam pengambilan kebijakan, serta memastikan bahwa nilai-nilai sekolah dilaksanakan secara konsisten.

Oleh karena itu, dibutuhkan analisis yang mendalam terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun citra sekolah. Kompetensi ini mencakup kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan strategi, mengelola sumber daya, memimpin perubahan, serta menjalin

⁶ Aditia Fradito, Suti'ah, & Mulyadi. (2020) *Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah*. Jurnal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol 10 No. 1,

hubungan efektif dengan masyarakat dan semua pihak yang terkait. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kepemimpinan kepala sekolah, serta merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat dalam membangun dan memperkuat citra sekolah secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, mengingat bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya bergantung pada kualitas akademik semata, melainkan juga pada bagaimana sekolah mampu menghadirkan citra positif yang menjadi daya tarik dan mencerminkan keunggulan lembaga di tengah masyarakat. Terutama bagi sekolah swasta seperti SMP Islam Al-Falah Jambi, membangun citra yang kuat dan positif merupakan kunci utama untuk menjaga keberlangsungan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membangun citra sekolah di SMP Islam Al-Falah Jambi. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan model deskriptif kualitatif, yang mana model ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang gejala-gejala yang ada, khususnya gejala yang terjadi selama penelitian dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁷

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Falah Jambi, yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No.1 Payo Lebar Kec. Jelutung, Kota Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, tenaga kependidikan, dan beberapa perwakilan dari orang tua siswa sebagai stakeholder eksternal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang dilakukan kepada kepala sekolah dan informan lainnya untuk menggali informasi tentang strategi manajerial yang diterapkan serta persepsi

⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 88, [https://Etheses.Uinsgd.Ac.Id/31676/1/Metodologi Penelitian.Pdf](https://Etheses.Uinsgd.Ac.Id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.Pdf).

terhadap citra sekolah. Komunikasi langsung dengan subjek yang diteliti melalui tanya jawab diharapkan akan mendapatkan data yang tidak palsu. Peneliti dalam hal ini terlebih dahulu mendesain pertanyaan dengan baik.⁸ Observasi, dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi sekolah, interaksi antar warga sekolah, dan pelaksanaan program-program yang mendukung pencitraan sekolah. Sebab, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, para peneliti bekerja sesuai dengan data, diantaranya fakta tentang dunia nyata yang mereka amati.⁹ Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti visi dan misi sekolah, program kerja kepala sekolah, profil sekolah, serta hasil evaluasi kegiatan yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kompetensi manajerial merupakan salah satu komponen utama dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan sekolah berjalan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Falah Jambi, ditemukan bahwa kepala sekolah telah menunjukkan berbagai kompetensi manajerial yang relevan sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah.

Kepala sekolah di SMP Islam Al-Falah Jambi menunjukkan kemampuan dalam menyusun rencana program sekolah secara sistematis dan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penyusunan rencana kerja sekolah melibatkan partisipasi guru, tenaga kependidikan, serta komite sekolah, yang menunjukkan adanya pendekatan manajerial partisipatif. Program-program seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pembinaan karakter siswa, dan penguatan kegiatan keagamaan menjadi prioritas utama dalam perencanaan

⁸ A F Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Harfa Creative

⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press-Uin Sunan Kalijaga, 2021), 90, [https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/42716/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf](https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/42716/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf).

tahunan. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan strategis, di mana kepala sekolah berperan sebagai pengarah utama dalam menjabarkan visi sekolah menjadi kegiatan konkret. Proses yang rasional dan sistematis menjadikan perencanaan sebagai unsur yang strategis dalam bidang pendidikan, karena factor kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan, baik pada tingkat makro maupun mikro, sehingga berperan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan.¹⁰

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek pengorganisasian, kepala sekolah telah menetapkan struktur organisasi sekolah yang jelas. Pembagian tugas antara guru dan tenaga kependidikan telah diatur melalui SK tugas yang mencakup tanggung jawab pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan tugas tambahan seperti wali kelas dan koordinator bidang.

Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memastikan setiap komponen bekerja sesuai perannya. Komunikasi antarunit kerja berjalan secara rutin melalui rapat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah memfasilitasi koordinasi lintas bidang, seperti antara guru mata pelajaran dan tim kurikulum, untuk memastikan keselarasan antara RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

Kepala sekolah menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional yang memotivasi guru dan siswa untuk berprestasi. Melalui pendekatan kekeluargaan, kepala sekolah mampu membangun suasana kerja yang harmonis dan saling mendukung. Guru merasa didengarkan dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan, yang sejalan dengan prinsip *distributed leadership*. Dalam praktik sehari-hari, kepala sekolah memberikan pengarahan melalui supervisi akademik dan monitoring kegiatan belajar mengajar. Ia juga rutin memberikan umpan balik kepada guru dalam bentuk pembinaan informal atau diskusi hasil supervisi.

Dalam hal pengawasan, kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pengendali mutu dengan melaksanakan evaluasi program secara berkala.

¹⁰ Taufani, C, Kurniatun. 2024. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran, kedisiplinan siswa, dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi dilaporkan dalam rapat evaluasi bulanan dan menjadi bahan untuk perbaikan program berikutnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun fungsi pengawasan telah dilaksanakan, masih diperlukan penguatan dalam hal manajemen berbasis data agar proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif dan terarah. Kepala sekolah telah menunjukkan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (guru dan staf). Beberapa guru difasilitasi untuk mengikuti pelatihan daring maupun luring. Di samping itu, kepala sekolah juga menginisiasi kegiatan internal seperti sharing session antar guru untuk berbagi praktik baik dalam pembelajaran.

Kepala sekolah memiliki hubungan yang baik dengan orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah cukup tinggi, seperti pada kegiatan keagamaan, peringatan hari besar Islam, dan program kebersihan lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga aktif membangun citra positif sekolah di masyarakat melalui media sosial sekolah dan komunikasi langsung dengan tokoh masyarakat. Ini merupakan bagian dari kompetensi manajerial dalam hal menjalin kemitraan strategis untuk mendukung program sekolah.

Citra sekolah merupakan persepsi masyarakat terhadap kualitas, nilai, dan karakteristik suatu lembaga pendidikan. Citra yang baik akan berdampak positif terhadap kepercayaan masyarakat, peningkatan jumlah pendaftar, serta dukungan moral maupun material dari lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian di SMP Islam Al-Falah Jambi, citra sekolah di mata masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti mutu pendidikan, keagamaan, kedisiplinan, hubungan sosial, serta kegiatan kemasyarakatan.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa atau wali murid menunjukkan bahwa SMP Islam Al-Falah Jambi dipandang sebagai sekolah yang cukup baik dalam memberikan layanan pendidikan. Masyarakat mengenal sekolah ini sebagai lembaga yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan nilai-nilai keislaman.

Meskipun sekolah ini bukan yang paling unggul secara akademik dibandingkan sekolah negeri favorit dan islam lainnya, masyarakat tetap menghargai pendekatan pembelajaran yang menyentuh aspek moral dan spiritual siswa. Hal ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di lingkungan yang religius.

SMP Islam Al-Falah Jambi dikenal luas oleh masyarakat sebagai sekolah berbasis Islam yang menekankan pendidikan karakter Islami. Program-program keagamaan seperti sholat berjamaah, program Tahfiz, pengajian rutin, serta kegiatan keagamaan di bulan Ramadhan memberikan kesan kuat sebagai sekolah yang membina akhlak dan ibadah siswa sejak usia dini.

Pandangan ini diperkuat oleh testimoni orang tua siswa yang menyatakan bahwa setelah anak mereka bersekolah di SMP Islam Al-Falah, terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik-lebih sopan, rajin ibadah, dan memiliki sikap hormat kepada orang tua dan guru. Dengan demikian, citra religius menjadi salah satu kekuatan utama sekolah ini di mata masyarakat.

Dari hasil observasi dan masukan dari lingkungan sekitar, citra kedisiplinan siswa SMP Islam Al-Falah Jambi dinilai cukup baik. Masyarakat menyaksikan langsung bagaimana siswa datang ke sekolah tepat waktu, mengenakan seragam yang rapi, dan menjaga sikap di luar sekolah. Guru dan kepala sekolah dianggap tegas namun tetap mengedepankan pendekatan yang mendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah berhasil membentuk budaya disiplin yang tidak hanya berlaku di dalam kelas, tetapi juga tercermin dalam perilaku siswa di luar sekolah. Disiplin yang konsisten ini memperkuat citra positif sekolah sebagai lembaga yang serius dalam pembentukan karakter.

Partisipasi siswa dalam kegiatan masyarakat, baik melalui pramuka, kegiatan 17 Agustus, maupun kerja bakti lingkungan, menunjukkan bahwa sekolah tidak bersifat eksklusif, tetapi justru berkontribusi dalam membangun nilai sosial kemasyarakatan. Hal ini diapresiasi oleh masyarakat sekitar karena memperlihatkan bahwa sekolah berperan aktif dalam membentuk siswa yang peduli sosial.

Masyarakat menilai bahwa secara akademik, SMP Islam Al-Falah Jambi berada pada tingkat sedang. Beberapa siswa mampu bersaing dalam lomba-lomba tingkat kota maupun provinsi, namun belum secara konsisten menduduki peringkat atas. Ini membuat citra akademik sekolah cukup baik, namun belum menonjol di tingkat persaingan sekolah-sekolah unggulan. Sebaliknya, dalam bidang ekstrakurikuler, sekolah ini menunjukkan prestasi yang stabil dalam bidang seni Islam, seperti tilawah, pidato agama, serta lomba kaligrafi. Kegiatan seperti ini semakin mengukuhkan posisi sekolah sebagai lembaga yang menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Dari segi kepercayaan masyarakat, tingkat minat untuk mendaftarkan anak ke SMP Islam Al-Falah Jambi cenderung meningkat dari tahun ke tahun, meskipun tidak drastis. Banyak orang tua yang merasa nyaman karena lingkungan sekolah yang religius dan aman. Namun, beberapa calon wali murid masih membandingkan sekolah ini dengan sekolah-sekolah islam ataupun negeri dari segi fasilitas dan akses ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam hal ini, citra sekolah masih perlu diperkuat melalui peningkatan kualitas fasilitas, promosi akademik, dan publikasi capaian siswa agar masyarakat memiliki referensi yang lebih objektif dan percaya terhadap kualitas layanan pendidikan yang ditawarkan. Media sosial sekolah seperti Instagram dan Facebook digunakan untuk mempublikasikan kegiatan sekolah dan prestasi siswa. Penggunaan media sosial ini telah berkontribusi dalam membentuk citra positif di kalangan masyarakat digital, terutama generasi muda dan orang tua yang aktif secara daring.

Citra sekolah yang positif merupakan elemen penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan, baik dari segi jumlah pendaftaran siswa baru, kepercayaan masyarakat, maupun dukungan dari berbagai pihak. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk dan memperkuat citra tersebut. Melalui berbagai upaya, baik secara internal maupun eksternal, kepala sekolah SMP Islam Al-Falah Jambi berusaha menciptakan citra yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, sekaligus mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Salah satu langkah utama yang diambil kepala sekolah SMP Islam Al-Falah Jambi untuk membangun citra sekolah adalah dengan menegaskan identitas sekolah berbasis agama. Kepala sekolah secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam seluruh kegiatan sekolah, dari pembelajaran akademik hingga kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, hafalan Al-Qur'an, kajian Islam, dan perayaan hari-hari besar Islam secara rutin dilaksanakan. Kepala sekolah memimpin langsung beberapa kegiatan keagamaan, yang menunjukkan komitmennya dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Identitas keislaman ini juga diterjemahkan dalam kebijakan sekolah yang mendukung kehidupan rohani siswa.

Selain memperkuat identitas keagamaan, kepala sekolah juga mengupayakan peningkatan kualitas akademik sebagai bagian dari membangun citra sekolah. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala. Kepala sekolah juga mendorong adanya supervisi yang lebih terarah, dimana guru diberi ruang untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi dalam pengajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sekaligus memperbaiki hasil ujian atau prestasi akademik siswa. Meskipun SMP Islam Al-Falah belum sepenuhnya dikenal sebagai sekolah dengan prestasi akademik unggul, kepala sekolah berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dengan menambah kuota kegiatan ekstrakurikuler akademik, seperti lomba matematika, sains, dan bahasa.

Kepala sekolah SMP Islam Al-Falah Jambi sangat menyadari pentingnya komunikasi yang baik dengan masyarakat dan orang tua siswa dalam membangun citra sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah aktif mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, baik dalam bentuk rapat umum maupun diskusi informal. Pertemuan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang perkembangan siswa dan program-program yang sedang dilaksanakan di sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga mengembangkan komunikasi dua arah yang lebih terbuka dengan orang tua siswa melalui media social dan grub whats app. Dengan cara ini, orang tua dapat lebih mudah mengakses informasi mengenai kegiatan sekolah, perkembangan akademik anak mereka, dan dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan sekolah. Melalui komunikasi yang efektif ini, sekolah dapat membangun citra sebagai lembaga yang transparan dan peduli terhadap kebutuhan orang tua serta siswa.

Kepala sekolah juga menyadari pentingnya promosi sekolah di era digital. Oleh karena itu, SMP Islam Al-Falah Jambi aktif memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk mempublikasikan berbagai kegiatan sekolah. Media sosial menjadi sarana efektif untuk menunjukkan keberhasilan siswa dalam lomba, program sosial yang dijalankan, dan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga mendorong siswa dan guru untuk terlibat dalam berbagai kegiatan eksternal, seperti lomba-lomba tingkat kota atau provinsi yang dapat memperlihatkan prestasi sekolah kepada masyarakat luas. Keberhasilan dalam kegiatan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap citra sekolah, karena masyarakat akan melihat bahwa SMP Islam Al-Falah Jambi tidak hanya mengutamakan pendidikan karakter, tetapi juga prestasi akademik dan non-akademik.

Kepala sekolah berupaya untuk memberikan penghargaan secara rutin kepada siswa yang berprestasi, baik dalam bidang akademik, olahraga, seni, maupun kegiatan sosial. Penghargaan ini diberikan dalam bentuk piagam, trofi, atau penghargaan khusus pada upacara bendera. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar terus berkembang dan berusaha mencapai yang terbaik.

Penghargaan yang diberikan kepada siswa juga menjadi bentuk pengakuan atas usaha dan dedikasi mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Masyarakat akan melihat bahwa SMP Islam Al-Falah Jambi adalah tempat yang memberikan kesempatan untuk berkembang, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam bidang lain yang dapat membangun karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Islam Al-Falah Jambi sudah menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa aspek penting. Kepala sekolah telah berhasil merencanakan, mengorganisasi, memimpin, serta mengevaluasi kegiatan sekolah dengan baik, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Kepala sekolah juga berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan siswa secara akademik dan keagamaan. Citra SMP Islam Al-Falah Jambi di mata masyarakat cenderung positif. Masyarakat memandang sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, dan pembentukan karakter siswa. Keberhasilan sekolah dalam program-program keagamaan dan sosial turut memperkuat citra positifnya. Namun, dalam bidang akademik, meskipun sudah ada kemajuan, SMP Islam Al-Falah masih menghadapi tantangan untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi, terutama dalam hal prestasi akademik dan fasilitas fisik yang belum optimal. Kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk membangun citra SMP Islam Al-Falah Jambi melalui pendekatan berbasis keagamaan, peningkatan kualitas akademik, penguatan hubungan dengan orang tua dan masyarakat, serta promosi yang aktif melalui media sosial. Selain itu, kepala sekolah juga memberi perhatian pada pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi dan peningkatan fasilitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A F Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Harfa Creative.
- Aditia Fradito, Suti'ah, & Mulyadi. (2020) *Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah*. Jurnal Al - Idarah : Jurnal Kependidikan Islam Vol 10 No. 1,
- Elfridawati Mai Dhuhani, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon*, Jurnal Al-Iltizam, Vol 1, No 1, 2016, Hlm. 34.
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2020), 88, [https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Methodologi Penelitian.Pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Methodologi%20Penelitian.Pdf).

- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2013). *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah (Membangun Sekolah Yang Bermutu)*. Alfabeta.
- Nurhalim, Kemas Imron Rosadi, Tuti Indriani. "Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu An-Nahl Jambi". *Journal On Education* Volume 06, No. 01, September-Desember 2023 Hal. 5183-5192.
- R. Aristianingsih, Irawan, M. Sulhan. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Kinerja Tenaga Kependidikan Di Madrasah*. *Jurnal Islamic Education Manajemen* Vol. 7 (1) (2022) 43-52.
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press-Uin Sunan Kalijaga, 2021), 90, [https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/42716/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf).
- Sodiah, Haidir, Heru Setiawan. "Kepemimpinan Kepala Sekolah". *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*. Volume 11, Edisi I (Juni 2021).
- Taufani, C, Kurniatun. 2024. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.